



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2020

JL. Songgoriti No 24 Batu 65301

KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2020 merupakan salah satu perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tahun 2020 merupakan penjabaran dari program kegiatan BBPP Batu yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan program dan kegiatan Balai tahun 2020. Dengan disusunnya RKT tahun 2020 diharapkan dapat memandu pelaksanaan tugas dan fungsi serta meningkatkan kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu.

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya laporan ini. Semoga alokasi anggaran pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu tahun 2020 dapat memberikan kontribusi dan juga manfaat kepada petani, peternak dan juga pelaku usaha maupun stake holder di bidang peternakan.

Batu, Januari 2020

Kepala Balai



Dr. WASIS SARJONO, S.Pt, M.Si.
NIP. 19641113 198802 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Rencana Kinerja Tahunan.....	2
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi.....	3
B. Misi	3
C. Tujuan	4
D. Sasaran.....	4
BAB III ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR	
A. Kebijakan	5
B. Program dan Kegiatan	6
BAB IV PENUTUP	11

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi pembangunan Indonesia hingga tahun 2045 adalah Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur yang dijabarkan dalam Tema Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 – 2024 yaitu Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan. Sementara Sasaran RPJMN adalah Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh **Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing.**

Tahun 2020 merupakan Tahun I dari Tahapan ke IV (RPJMN 2020 - 2024). Ada 3 (tiga) kata kunci untuk RPJMN 2020-2024 yang akan dicapai yaitu (1). Struktur perekonomian yang kokoh, (2). Keunggulan komparatif wilayah dan (3). SDM yang berkualitas dan berdayasaing.

Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020 adalah ***PENINGKATAN SUMBERDAYA MANUSIA UNTUK PERTUMBUHAN BERKUALITAS*** yang dijabarkan dalam 5 (lima) Program Prioritas Nasional yaitu : (1). Pembangunan manusia dan pengentasan kemiskinan, (2). Konektivitas dan pemerataan, (3). Nilai tambah ekonomi dan kesempatan kerja, (4). Ketahanan pangan, air, energi dan lingkungan hidup serta (5). Stabilitas pertahanan dan keamanan. Dengan tema tersebut maka menjadi kewajiban bagi para Menteri dan Kepala Lembaga untuk mengendalikan anggaran di setiap Kementerian dan Lembaga yang dipimpinnya agar cita-cita pembangunan dapat tercapai.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) sebagai unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi dibidang penetapan kebijakan penyuluhan dan pembangunan SDM Pertanian memiliki fungsi yang sangat strategis dalam mendukung tercapainya visi pembangunan pertanian yaitu kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani dalam bentuk dukungan melalui

kegiatan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian terhadap pelaksanaan kegiatan utama Kementerian Pertanian.

Pada tahun 2020, fokus kegiatan utama Kementerian Pertanian yang menjadi tanggung jawab BPPSDMP adalah Peningkatan pendidikan dan pelatihan vokasional, Petani milenial berorientasi ekspor, serta Pengembangan kawasan berbasis korporasi. Selain itu BPPSDMP tetap mendukung fokus kegiatan utama Kementerian Pertanian lainnya yaitu Upaya khusus (UPSUS) komoditas strategis dan program, Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB), Program Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (SERASI), Program Optimalisasi Pemanfaatan Alat Mesin Pertanian (OPSIN) dan Program Obor Pangan Lestari (OPAL). Selaras dengan fokus kegiatan BPPSDMP, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu juga ikut berperan dalam mewujudkan SDM yang profesional dan berdaya saing baik sebagai *entrepreneurs* (wirausaha) atau pencari kerja yang memiliki kemampuan (kompetensi) yang tersertifikasi.

Kegiatan BBPP Batu Tahun 2020 meliputi kegiatan-kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dengan melaksanakan pelatihan vokasi bidang pertanian dan pelatihan mendukung program prioritas pembangunan pertanian. Untuk mencapai sasaran dan tujuan BBPP Batu yang telah ditetapkan, kegiatan BBPP Batu harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Berdasarkan tujuan dan sasaran, selanjutnya dirumuskan skenario kebijakan, program dan kegiatan untuk pencapaiannya yang dijabarkan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan.

B. Tujuan Rencana Kinerja Tahunan

RKT bertujuan untuk memberikan acuan dan landasan serta arah bagi perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan SDM pertanian pada unit-unit kerja lingkup Balai secara operasional, sehingga secara sistematis akan terwujud keselarasan, keterpaduan dan kesinambungan dalam penjabaran program dan kegiatan pengembangan SDM pertanian melalui pelatihan.

BAB II

VISI , MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Dalam mengemban tugas pokok yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Batu menetapkan visi:

“Terwujudnya sumber daya manusia peternakan yang profesional, mandiri dan berdaya saing berorientasi pada pengembangan dan pemanfaatan bioindustri dan bioindustri yang berkelanjutan”.

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK);
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

C. Tujuan

Tujuan pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci dan jelas, yang dapat memberikan gambaran mengenai capaian kegiatan pada masa mendatang. Untuk itu BBPP Batu menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
2. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

D. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai BBPP Batu adalah mantapnya sistem pelatihan pertanian dengan melaksanakan pelatihan vokasi bidang pertanian dan pelatihan mendukung program prioritas pembangunan pertanian, dengan indikator :

- a. Tingkat kepuasan peserta pelatihan sebanyak 3.286 orang terhadap penyelenggaraan pelatihan vokasi bidang pertanian dan pelatihan mendukung program prioritas pembangunan pertanian.
- b. Jumlah SDM yang tersertifikasi profesi bidang pertanian sebanyak 339 orang.
- c. Terfasilitasinya sarana dan prasarana pembelajaran P4S sebanyak 25 unit
- d. Terlaksananya sarana dan prasarana internal sebanyak 1 layanan
- e. Terlaksananya layanan dukungan manajemen satker sebanyak 1 layanan
- f. Terlaksananya 1 layanan perkantoran

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR

A. Kebijakan

Pada Tahun 2020, fokus kegiatan utama Kementerian Pertanian yang menjadi tanggung jawab BPPSDMP adalah Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Vokasional, Petani Milenial Berorientasi Ekspor, serta Pengembangan Kawasan Berbasis Korporasi. Selain itu BPPSDMP tetap mendukung fokus kegiatan utama Kementerian Pertanian lainnya yaitu UPSUS Komoditas Strategis, program SIWAB, SERASI, OPSIN dan OPAL.

Arah kebijakan BPPSDMP pada tahun 2020 meliputi: 1). Penumbuhan *Job Creator* dan *Job Seeker*; 2). Peningkatan produksi, daya saing pertanian, dan pendapatan petani serta 3). Peningkatan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan pekerja pertanian lainnya.

Selaras dengan arah kebijakan BPPSDMP, maka kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian difokuskan kepada kegiatan:

1. Pengembangan kelembagaan dan penyediaan sarana dan prasarana pelatihan pertanian untuk menghasilkan *Job Creator* dan *Job Seeker* yang profesional, mandiri, dan berdaya saing sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan dunia kerja lainnya;
2. Penguatan kapasitas ketenagaan pelatihan dan asesor pertanian untuk menghasilkan *Job Creator* dan *Job Seeker* yang profesional, mandiri, dan berdaya saing;
3. Pengembangan penyelenggaraan kurikulum dan metode pembelajaran pelatihan vokasi pertanian sesuai kebutuhan DUDI;
4. Penguatan kapasitas tenaga kerja sektor pertanian melalui pelatihan vokasi dan sertifikasi kompetensi;
5. Penguatan kapasitas SDM pertanian melalui pelatihan manajemen dan fungsional

6. Pengembangan dan penguatan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S);
7. Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dengan Pelaku Usaha, dan Pemerintah di dalam dan luar negeri;

B. Program dan Kegiatan

Dengan mengacu kepada program dan kegiatan yang menjadi arah kebijakan BPPSDMP tahun 2020, maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menyusun kegiatan operasional sebagai perwujudan dari kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai berikut :

1. Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan Mendukung Prioritas Pembangunan Pertanian

Tabel 1. Kegiatan Peningkatan Kompetensi bagi Aparatur dan Non Aparatur

No.	Kegiatan	Output
A	PELATIHAN VOKASI BIDANG PERTANIAN DAN PELATIHAN MENDUKUNG PRIORITAS PEMBANGUNAN PERTANIAN	
1	Pelatihan Teknis	1220 orang
	Pelatihan Pengolahan Hasil Susu (7 hari)	60 orang
	Pelatihan Pengolahan Limbah (7 hari)	60 orang
	Pelatihan Budidaya Sapi Perah (7 hari)	60 orang
	Pelatihan Budidaya Sapi Potong (7 hari)	60 orang
	Pelatihan Pengolahan Pakan (7 hari)	60 orang
	Pelatihan Pengolahan Hasil Daging (7 hari)	90 orang
	Pelatihan Pemeriksaan Kebuntingan (14 hari)	40 orang
	Pelatihan manajemen reproduksi ruminansia (7 hari)	60 orang
	Pelatihan Kesehatan Hewan (7 hari)	60 orang
	Pelatihan Agric Training Camp (ATC) (5 hari)	60 orang

	Pelatihan Juru Sembelih Halal (7 hari)	60 orang
	Pelatihan Inseminasi Buatan (21 hari)	40 orang
	Pelatihan Asisten Tehnik Reproduksi (ATR) (14 hari)	30 orang
	Pelatihan Teknis bagi Penyuluh (7 Hari)	480 orang
2	Pelatihan mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	30 orang
3	Pelatihan Bisnis Kewirausahaan	60 orang
4	Pelatihan Tematik Peternakan	990 orang
	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan di P4S (3 hari)	200 orang
	Pelatihan Vokasi Operator anak kandang farm petelur (7 hari)	30 orang
	Pelatihan Vokasi Operator anak kandang Farm Pullet (7 hari)	30 orang
	Pelatihan Vokasi Operator Farm Unggas Breeder (7 hari)	60 orang
	Pelatihan Vokasi Operator Pencampur Pakan (7 hari)	60 orang
	Pelatihan Vokasi anak kandang farm unggas pedaging (7 hari)	60 orang
	Pelatihan Vokasi operator grading telur unggas (7 hari)	30 orang
	Pelatihan Vokasi operator penetasan telur tetas (7 hari)	30 orang
	Pelatihan Vokasi Operator Sexing-Sexer (7 hari)	30 orang
	Pelatihan Vokasi Butcher (7 hari)	60 orang
	Pelatihan Vokasi Juru Sembelih Halal (7 hari)	60 orang
	Pelatihan Vokasi Pengolahan Limbah (7 hari)	60 orang
	Pelatihan Vokasi Budidaya Sapi Perah (7 hari)	60 orang

	Pelatihan Vokasi Pemeriksaan Kebuntingan (14 hari)	40 orang
	Pelatihan Vokasi Pemotongan Kuku, tanduk dan puting (7 hari)	60 orang
	Pelatihan Vokasi Teknik Pemerahan (7 hari)	60 orang
	Pelatihan Budidaya itik (kawasan pertanian berbasis korporasi) (3 hari)	30 orang
	Pelatihan Budidaya sapi potong (kawasan pertanian berbasis korporasi) (3 hari)	30 orang
	Pelatihan Vokasi Pemotongan Kuku, tanduk dan puting (7 hari)	200 orang
5	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan (3 hari) SBK	806 orang
6	Pelatihan Teknis Alsintan (3 hari) SBK	120 orang
7	Pelatihan Fungsional (14 Hari) SBK	60 orang

2. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian yang menjadi target BBPP Batu Tahun 2020 adalah sebanyak 339 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

No.	Kegiatan	Output
1	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	339 Orang
	Sertifikasi Profesi (30 orang, 4 hari, 11 angk)	339 orang

3. Penumbuhan dan Penguatan Kewirausahaan P4S

Kegiatan penumbuhan dan penguatan kewirausahaan P4S yang menjadi target BBPP Batu Tahun 2020 sebanyak 25 unit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kegiatan Penumbuhan dan Penguatan Kewirausahaan P4S

No.	Kegiatan	Output
1	Penumbuhan dan Penguatan Kewirausahaan P4S	25 Unit
	Penumbuhan, klasifikasi dan pembinaan P4S	20
	Penguatan Kewirausahaan P4S	5

4. Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan

Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan BBPP Batu tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan

No	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	Output	Satuan
1	Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran		
	Penyusunan anggaran dan program rencana kerja	1	Keg
	Identifikasi Kebutuhan pelatihan	1	Keg
	Pendampingan dan pengawalan pelaksanaan program UPSUS	1	Keg
	Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan	1	Keg
2	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi		
	Administrasi Kegiatan	1	Keg
	Sistem Pengendalian Internal	1	Keg
	Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara	1	Keg
	Peningkatan Profesionalisme Petugas/Staf/struktural	1	Keg
	PPID, Sistem Informasi, Promosi dan publikasi	1	Keg
	Monev pelatihan, Evaluasi Pasca dan Bimbingan Lanjutan	1	Keg
	ISO Manajemen Mutu 9001 : 2015	1	Keg
	Akreditasi Program Diklat	1	Keg

	ISO laboratorium 17025 : 2015	1	Keg
	Publik Hearing	1	Keg
	FGD Pemetaan Kompetensi SDM Peternakan	1	Keg

BAB IV

PENUTUP

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPPSDMP Kementerian Pertanian diharapkan dapat mendukung keberhasilan program peningkatan, penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian khususnya kegiatan pematapan sistem pelatihan pertanian.

RKT ini disusun sebagai penjabaran dari Rencana Strategis guna memberikan arah dan langkah strategis bagi BBPP Batu dalam melaksanakan amanat pengembangan SDM bagi aparatur dan non aparatur pertanian tahun 2020.

Batu, Januari 2020
Kepala Bidang Program dan Evaluasi



Nurul Qomariyah, S.Sos, M.Si
NIP 19691023 200212 2 001